

**MENUMBUHKAN NILAI-NILAI FILANTROPI MELALUI KEGIATAN  
ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH DI SMP MUHAMMADIYAH 6  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Disusun Oleh:

**Irvan Yanuar Arifin**

**NIM. 10411003**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irvan Yanuar Arifin  
NIM : 10411003  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 3 Februari 2015  
Yang menyatakan,



**Irvan Yanuar Arifin**  
NIM : 10411003





### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Irvan Yanuar Arifin  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Irvan Yanuar Arifin  
NIM : 10411003  
Judul Skripsi : Menumbuhkan Nilai-Nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*




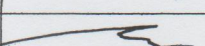
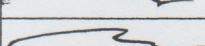
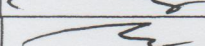
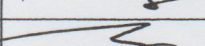
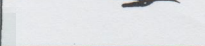
Yogyakarta, 3 Februari 2015  
Pembimbing

**Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.**  
NIP. 196812082 00003 1 001



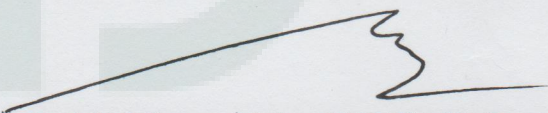
### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Irvan Yanuar Arifin
2. NIM : 10411003
3. Pembimbing : Zulkipli Lessy, M.Ag.,M.S.W.,Ph.D.
4. Judul Skripsi : Menumbuhkan Nilai-Nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat,Infaq Dan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	02-10-2014	1	Konsultasi Proposal	
2.	20-10-2014	2	Revisi Bab I	
3.	24-10-2014	3	Konsultasi Bab II	
4.	27-11-2014	4	Konsultasi Bab III	
5.	17-12-2014	5	Revisi Bab III	
6.	27-12-2014	6	Konsultasi Bab IV	
7.	15-01-2015	7	Konsultasi Skripsi lengkap	
8.	03-02-2014	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 3 Februari 2015

Pembimbing

  
**Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D**  
**NIP. 196812082 00003 1 002**





**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/43/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MENUMBUHKAN NILAI-NILAI FILANTROPI MELALUI KEGIATAN ZAKAT, INFAQ,  
DAN SHADAQAH DI SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Irvan Yanuar Arifin

NIM : 10411003

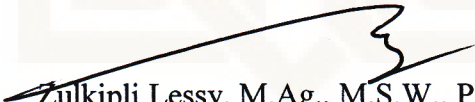
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 17 Februari 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**


Ketua Sidang

  
Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D.  
NIP. 19681208 200003 1 001

Penguji I

  
Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

  
Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, 09 MAR 2015

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
  
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005  




## MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005). hlm. 422



## **PERSEMBAHAN**

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:  
ALMAMATER TERCINTA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terbilang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada bapak para revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju pembebasan umat manusia yang hakiki.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud tulus dan hormat kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D. selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag. selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku yang ku sayang Bapak Khoiruddin, S.Pd.I. dan Ibu Suyatmi yang telah memberikan do'a dan dorongan baik dalam bentuk materi maupun non materi. Kakaku tercinta Henny Nova linna beserta



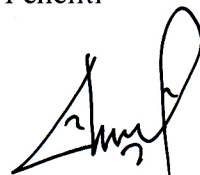
dorongan bagi penulis, baik dalam bentuk materi maupun non materi serta tak henti-hentinya memberikan nasehat-nasehat terbaiknya bagi penulis.

7. Kakaku tercinta Henny Nova linna beserta keluarga kecilnya serta adik-adik penulis Agung Tri Nugroho dan M.Akmal Zaenudin yang telah memberikan semangat serta inspirasi-inspirasi tersendiri bagi penulis.
8. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
9. Teman-teman Risma cilingga yang selalu memberi semangat serta motivasi dari jauh,terlebih buat Devi Yuliana Pangestika dan Dafit Ade Safitri.
10. Teman-teman IMM Cabang Sleman,kibarkan slalu warna merah kalian.
11. Teman-teman Ukm Olah-Raga Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman Futsal Muntasir PAI,lanjutkan perjuangan kalian serta bawa prestasi lebih baik lagi.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 3 Februari 2015

Peneliti



**Irvan Yanuar Arifin**  
NIM. 10411003

## ABSTRAK

Irvan Yanuar Arifin, *Menumbuhkan Nilai-Nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Laporan Rekapitulasi Penerimaan Zakat yang diterbitkan oleh Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat, per Oktober 2012, dimana dana zakat yang terkumpul sebanyak 12 milyar rupiah, sedangkan dana infaq yang terkumpul pada tahun yang sama sebanyak 40 juta rupiah. Ini menjadi hal yang menarik ketika melihat potensi yang dihasilkan bisa lebih maksimal apabila ada kesadaran sejak dini untuk berbagi atau berderma kepada sesama, terlebih lagi apabila penanaman nilai filantropi tadi bisa terfasilitasi oleh lembaga formal atau sekolah dalam menyadarkan peserta didiknya bahwa berbagi untuk sesama dengan menyisihkan sebagian harta yang dimiliki merupakan sebuah kewajiban dan bentuk dari ungkapan syukur kepada Allah atas rezeki yang dimiliki. Hal ini seperti yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dimana kesadaran berderma, berbagi, atau berfilantropi ini ditanamkan sejak dini melalui kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah yang memang menjadi awal dari munculnya potensi penerimaan zakat, infaq, dan shadaqah secara nasional. Selain itu, penelitian ini ingin melihat apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah dalam menumbuhkan nilai-nilai filantropi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitiannya pada kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta dan peranannya dalam menumbuhkan nilai-nilai filantropi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data dan *verification*. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini memaparkan *pertama*, penanaman nilai-nilai filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta terealisasi melalui kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta dinilai berhasil. *Ketiga*, faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan filantropi karena adanya program yang terstruktur dan terencana sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta karena kondisi ekonomi dan kesadaran orang tua wali peserta didik.

Kata kunci : Filantropi, Zakat, Infaq, dan Shadaqah, Nilai-Nilai.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Filantropi .....	11
2. Pengertian Nilai .....	14
3. Pendidikan Agama Islam.....	14
F. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis penelitian .....	18
2. Pendekatan Penelitian.....	19
3. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian .....	19
4. Teknik Pengumpulan Data .....	21
5. Triangulasi .....	23
6. Teknik Analisis Data .....	23
G. Sitematika Pembahasan.....	26

<b>BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 6 .....</b>	<b>28</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	28
B. Serjarah Berdiri dan Prose Perkembangannya.....	29
C. Visi, Misi, dan Tujuan .....	29
D. Struktur Organisasi .....	31
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	35
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	38
G. Kegiatan Filantropi Sekolah.....	40
<b>BAB III PENANAMAN NILAI-NILAI FILANTROPI DI SMP MUHAMMADIYAH 6 MELALUI KEGIATAN ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH .....</b>	<b>41</b>
<b>A. Pelaksanaan Kegiatan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.....</b>	<b>41</b>
1. Filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....	42
2. Menumbuhkan Nilai-Nilai Filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....	43
3. Filantropi dan Kepedulian Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....	60
<b>B. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....</b>	<b>68</b>
1. Faktor Pendukung.....	68
2. Faktor Penghambat .....	71
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>76</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>78</b>
<b>C. Penutup .....</b>	<b>79</b>



**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Wali Kelas SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta	33
Tabel II	: Keadaan Pengajar SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta....	35
Tabel III	: Keadaan Guru BK SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta ...	36
Tabel IV	: Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.....	37
Tabel V	: Keadaan Peserta Didik Kelas VII, VIII, dan IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 .	38
Tabel VI	: Keadaan Ruang Belajar.....	39
Tabel VII	: Keadaan Ruang Kantor SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.....	39
Tabel VIII	: Keadaan Data Ruang Penunjang.....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Proses Penarikan Infaq Rutin oleh Peserta Didik. ....	52
--	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Interpretasi
Lampiran VII	: Transkrip Wawancara
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran X	: Sertifikat PPL I
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	: Foto - Foto Penelitian
Lampiran XVII	: <i>Curriculum Vitae</i>



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terbilang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada bapak para revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju pembebasan umat manusia yang hakiki.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud tulus dan hormat kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D selaku Pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku yang ku sayang serta sangat saya banggakan Bapak Khoiruddin,S.Pd.I dan Ibu Suyatmi yang telah memberikan do'a dan

dorongan bagi penulis, baik dalam bentuk materi maupun non materi serta tak henti-hentinya memberikan nasehat-nasehat terbaiknya bagi penulis.

7. Kakaku tercinta Henny Nova linna beserta keluarga kecilnya serta adik-adik penulis Agung Tri Nugroho dan M.Akmal Zaenudin yang telah memberikan semangat serta inspirasi-inspirasi tersendiri bagi penulis.
8. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010.
9. Teman-teman Risma cilingga yang selalu memberi semangat serta motivasi dari jauh,terlebih buat Devi Yuliana Pangestika dan Dafit Ade Safitri.
10. Teman-teman IMM Cabang Sleman,kibarkan slalu warna merah kalian.
11. Teman-teman Ukm Olah-Raga Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman Futsal Muntasir PAI,lanjutkan perjuangan kalian serta bawa prestasi lebih baik lagi.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 3 Februari 2015

Peneliti

**Irvan Yanuar Arifin**  
NIM. 10411003

## ABSTRAK

Irvan Yanuar Arifin, *Menumbuhkan Nilai-Nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas I Mu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini di latar belakang oleh Laporan Rekapitulasi Penerimaan Zakat yang diterbitkan oleh Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat, per Oktober 2012, dimana disampaikan bahwa dana zakat yang terkumpul sebanyak 12 milyar rupiah, sedangkan dana infaq yang terkumpul pada tahun yang sama sebanyak 40 juta rupiah, hal ini menjadi hal yang menarik ketika melihat potensi yang dihasilkan bisa lebih maksimal apabila ada kesadaran sejak dini untuk berbagi atau berderma kepada sesama, terlebih lagi apabila penanaman nilai filantropi tadi bisa terfasilitasi oleh lembaga formal atau sekolah dalam menyadarkan peserta didiknya, bahwa berbagi untuk sesama dengan menyisihkan sebagian harta yang dimiliki merupakan sebuah kewajiban dan bentuk dari ungkapan syukur kepada Allah atas rezeki yang dimiliki. Hal ini seperti yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dima kesadaran berderma, berbagi, atau berfilantropi ini ditanamkan sejak dini melalui kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah yang memang menjadi awal dari munculnya potensi penerimaan zakat dan infaq yang maksimal oleh Badan Zakat Nasional. Selain itu penelitian ini ingin melihat apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah dalam menumbuhkan nilai-nilai filantropi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitiannya pada kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta dan peranannya dalam menumbuhkan nilai-nilai filantropi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data dan *verification*. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini memaparkan tentang *pertama*, penanaman nilai-nilai filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta melalui kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah. *Kedua*, pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. *Ketiga*, faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

Kata kunci :Filantropi, Zakat, Infaq, dan Shadaqah, Nilai-Nilai, SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Filantropi .....	11
2. Pengertian Nilai .....	14
3. Pendidikan Agama Islam.....	14
F. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis penelitian .....	17
2. Pendekatan Penelitian.....	19
3. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian .....	19
4. Teknik Pengumpulan Data .....	21
5. Triangulasi .....	22
6. Teknik Analisis Data .....	23

G. Sitematika Pembahasan.....	26
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 6 .....</b>	<b>28</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	28
B. Serjarah Berdiri dan Prose Perkembangannya.....	29
C. Visi, Misi, dan Tujuan .....	29
D. Struktur Organisasi .....	31
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	35
F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	38
G. Kegiatan Filantropi Sekolah.....	40
<b>BAB III PENANAMAN NILAI-NILAI FILANTROPI DI SMP MUHAMMADIYAH 6 MELALUI KEGIATAN ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH .....</b>	<b>41</b>
<b>A. Pelaksanaan Kegiatan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.....</b>	<b>41</b>
1. Filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....	42
2. Menumbuhkan Nilai-Nilai Filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....	43
3. Filantropi dan Kepedulian Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....	58
<b>B. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Di Smp Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....</b>	<b>64</b>
1. Faktor Pendukung.....	64
2. Faktor Penghambat .....	67
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>72</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>74</b>
<b>C. Penutup .....</b>	<b>75</b>

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan Wali Kelas SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta	33
Tabel II	: Keadaan Pengajar SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta....	35
Tabel III	: Keadaan Guru BK SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta ...	36
Tabel IV	: Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.....	37
Tabel V	: Keadaan Peserta Didik Kelas VII, VIII, dan IX SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 .	38
Tabel VI	: Keadaan Ruang Belajar.....	39
Tabel VII	: Keadaan Ruang Kantor SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.....	39
Tabel VIII	: Keadaan Data Ruang Penunjang.....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Proses Penarikan Infaq Rutin oleh Peserta Didik. ....	52
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Wawancara
Lampiran VI	: Interpretasi
Lampiran VII	: Transkrip Wawancara
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran X	: Sertifikat PPL I
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	: Foto - Foto Penelitian
Lampiran XVII	: <i>Curriculum Vitae</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Filantropi merupakan salah satu pendekatan dari tiga pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan sosial termasuk di dalamnya upaya pengentasan kemiskinan, yaitu pendekatan *social service* (pelayanan sosial), *social work* (pekerjaan sosial) dan *philanthropy* (filantropi).<sup>1</sup> Fenomena tumbuhnya lembaga filantropi Islam di Indonesia cukup menarik untuk dikaji lebih mendalam, terutama dari aspek sosial, ekonomi, budaya, atau pendidikan. Hal ini dikarenakan potensi ekonomi Indonesia terus berkembang, dan program-program filantropi juga mengalami kemajuan. Indonesia, sebagai negara yang berpenduduk kurang lebih berjumlah 237 juta jiwa,<sup>2</sup> memiliki banyak populasi yang hidup dalam kondisi tidak beruntung (miskin),<sup>3</sup> yaitu sekitar 30 juta orang.

Berdasarkan Laporan Rekapitulasi Penerimaan Zakat yang diterbitkan oleh Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat, per Oktober 2012, dana zakat yang terkumpul sebanyak 12 milyar rupiah, sedangkan

---

<sup>1</sup> Imron Hadi Tamin, "Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal", *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 1, No.1, 2011. hlm. 36.

<sup>2</sup> Angka pastinya adalah 237.641.326 jiwa, berdasarkan sensus penduduk 2010 oleh Badan Pusat Statistik.

<sup>3</sup> Zaenal Abidin, "Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktek Pemberdayaan Masyarakat: Suatu studi di Rumah Zakat Kota Malang", *SALAM (Jurnal Studi Masyarakat Islam) Volume 15 Nomor 2 Desember 2012*, Pascasarjana UMM, 2012. hlm. 198.

dana infaq yang terkumpul pada tahun yang sama sebanyak 40 juta rupiah.<sup>4</sup>

Kata “Filantropi” berasal dari Bahasa Inggris *Philanthropy*, dan kata tersebut berakar dari Bahasa Yunani, yaitu *Philos* (cinta) dan *Anthropos* (manusia). Dari akar kata ini, kita definisikan “filantropi” sebagai perbuatan berderma untuk sesama manusia. Sementara itu, Payton dan Moody mendefinisikan “filantropi” sebagai *voluntary action for the public good* (tindakan sukarela untuk kepentingan kemaslahatan publik).<sup>5</sup> Adapun filantropi itu bukan hanya konsep, tetapi ia bermakna praktek dalam bentuk *giving* (memberi), *services* (pelayanan-pelayanan) dan *association* (mengadakan perhimpunan). Ketiga praktek filantropi ini dilakukan oleh para dermawan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan terutama masyarakat yang memerlukan infrastruktur, serta dilakukan oleh masyarakat sipil yang terhimpun dan berorganisasi secara sukarela untuk terciptanya komunitas swadaya. Adapun pondasi filantropi Islam dalam praktek dapat ditemukan dalam Al-Qur’an surat At-Taubah: 60.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Laporan Rekapitulasi Penerimaan Zakat, BAZNAS, diakses pada 20-10-2014.

<sup>5</sup> R. L. Payton dan M. P. Moody, *Understanding Philanthropy: Its Meaning and Mission*, (Indianapolis: Indiana University Press, 2008).

<sup>6</sup> Asep Saepudin Jahar, (2010) Masa Depan Filantropi Islam Indonesia (Kajian Lembaga Zakat dan Wakaf). *Annual Conference on Islamic Studies (ACIS) Ke – 10*, Banjarmasin. hlm. 684.



إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ  
 قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ  
 فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, untuk orang-orang yang berhutang, untuk keperluan jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan oleh Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S At-Taubah: 6)”<sup>7</sup>*

Dari data di atas ada beberapa hal yang menjadi menarik untuk dikaji bila dikaitkan dengan pendidikan, terutama pendidikan Islam dimana pendidikan selain sebagai *transfer of knowledge* (transfer ilmu), juga berfungsi sebagai *transfer of value* (transfer nilai). Transfer nilai disini juga dimaksudkan bahwa pendidikan Islam berfungsi sebagai agen untuk perubahan sosial yang diselenggarakan di dalam lembaga-lembaga pendidikan. Lebih sempit pendidikan formal berfungsi sebagai proses pembaharuan sosial.<sup>8</sup> Ada ruang untuk mengkoneksikan antara filantropi dan pendidikan Islam dimana nilai atau faham yang dibawa oleh filantropi secara terstruktur ditransferkan melalui pembelajaran di dalam pendidikan Islam. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran dan menanamkan pemahaman melalui jalur pendidikan dan untuk

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005), hlm.196.

<sup>8</sup> Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 25.

membangkitkan potensi filantropi yang bila berkaca pada data di atas masih cocok dan relevan bila diterapkan di Indonesia. Selain itu manusia sebagai subyek dan obyek pendidikan didasarkan atas pandangan Islam tentang konsep fithrah, dimana manusia harus saling berkasih sayang, tolong menolong kepada sesama, merupakan sebuah dasar dari tujuan pendidikan atas nilai-nilai Ilahiyah dan insaniyah. Begitu pula mengenai isi pendidikan, bila konsep fitrah dikembangkan maka ia semakin memudahkan akses bagi faham filantropi yang memiliki rumpun teologis yang sama, karena sama-sama menggunakan nash sebagai rujukan atau dasar berlangsungnya, sehingga akan ada keselarasan antara maksud pendidikan dalam Islam dan filantropi di dalam Islam.

Pendidikan merupakan alat tepat untuk mengembangkan nilai, dapat dijelaskan melalui pendidikan Islam, sebagai berikut: Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam masyarakat dan bangsa. Sehubungan dengan itu, makna pendidikan Islam dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.<sup>9</sup> Pendidikan juga difungsikan sebagai media untuk menyampaikan sebuah gagasan kepada seseorang untuk dapat menjalankan apa yang diinginkan, mengarahkan dan menggerakkan

---

<sup>9</sup> Djumransjah, dkk, *Pendidikan Islam ; Menggali "Tradisi", Meneguhkan Eksistensi*, (Malang :UIN-Malang Press, 2007), hlm. 1.

tindakan-tindakan dalam pendidikan dipandang sebagai sistem nilai atau keyakinan yang mengarah dan menggerakkan suatu tindakan sosial”.<sup>10</sup>

Sedangkan bila kita melihat pendidikan agama Islam sendiri, ia merupakan suatu usaha orang dewasa Muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) peserta didik melalui ajaran Islam ke arah pertumbuhan dan perkembangannya secara maksimal. Proses perkembangan kemampuan dasar dalam diri manusia mengandung empat potensi yang esensi dan dinamis, yaitu keyakinan atau keimanan, ilmu pengetahuan, akhlak (moralitas), dan pengamalannya.<sup>11</sup> Sebagaimana yang tercantum juga dalam tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>12</sup> Para ahli pendidikan sepakat bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah tujuan-tujuan moralitas dalam arti sebenarnya, bukan hanya sekedar mengajak kepada anak-anak apa yang tidak diketahui oleh mereka, tetapi lebih dari itu yaitu

---

<sup>10</sup> Muhamad Salim, “Ideologi Pendidikan”, <http://serbamakalah.blogspot.com/2013/03/ideologi-pendidikan.html>. Diakses pada 3 Juli 2014, pukul 20.00 wib.

<sup>11</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Cet. 5, hlm. 32.

<sup>12</sup> Yossi Suparyo, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), hlm. 11–12.

menanamkan fadhilah.<sup>13</sup> Sebagaimana yang telah diketahui bahwa keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor tujuan, pendidik, peserta didik, alat atau media pendidikan, dan lingkungan.<sup>14</sup>

Secara teoritis filantropi Islam dan pendidikan agama Islam adalah ibarat dua mata koin, dimana dasar landasan berfikir kedua konsep tersebut adalah ajaran Islam, keduanya sama-sama menggunakan nash Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai rujukan utama dalam menjalankan konsepnya. Hal ini yang kemudian menjadikan keresahan dan ketertarikan bagi penulis untuk meneliti hal tersebut lebih lanjut, yaitu dengan melakukan penelitian tentang praktek-praktek filantropi dalam pelaksanaan pendidikan Islam, atau secara khusus melirik aktivitas akademik dalam pendidikan, baik dari muatan materi atau dari proses pembelajaran yang bersinggungan dengan nilai-nilai filantropi.

SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, salah satu Sekolah Menengah Pertama di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Kota Yogyakarta, adalah satu dari berbagai SMP yang ada di wilayah Yogyakarta, yang telah mengidentifikasi potensi zakat, infaq, dan shadaqah tersebut, meskipun kegiatan-kegiatan filantropi Islam yang dilakukan masih sebatas rintisan. Namun ada upaya secara sungguh-sungguh untuk membina kegiatan tersebut melalui penarikan infaq setiap hari Selasa dan Jum'at, Zakat Fitrah setiap tahun, dan mengadakan

---

<sup>13</sup> M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 104.

<sup>14</sup> Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramdhani, 1993), hlm. 22.



penarikan shadaqah saat terjadi musibah yang menimpa siswa lainnya. Melalui kegiatan-kegiatan yang semacam itu, nilai-nilai filantropi tumbuh dalam diri para siswa karena mereka membiasakan diri untuk mempraktekan zakat, infaq, dan shadaqah sejak dini di bangku pendidikan.

Ketertarikan penulis ini lebih lanjut ditunjukkan melalui penelitian secara sistematis tentang praktek filantropi yang dilakukan oleh para peserta didik SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta dalam menumbuhkan kesadaran berinfaq, shadaqah, dan berzakat, dengan topik *Menumbuhkan Nilai-Nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat, Infaq, dan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

1. Tujuan penelitian:
  - a. Untuk menginvestigasi penanaman nilai-nilai filantropi di kalangan siswa di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

2. Signifikansi dari penelitian:

- a. Secara teoritik, penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran untuk memperkaya khasanah keilmuan tentang pendidikan agama Islam serta menghadirkan Islam lebih kontekstual.
- b. Secara praktis, penelitian ini berguna bagi para praktisi pendidikan atau pendidik khususnya ilmu agama Islam, hal ini dapat menjadi informasi baru tentang varian pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pendidikan agama Islam.
- c. Secara umum, penelitian ini mendorong kajian lebih lanjut untuk mengkaji nilai-nilai filantropi dalam pendidikan yang lebih bersifat kontekstual.

**D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya. Setelah melakukan penelusuran, ada beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan berikut secara lengkapnya:

- a. *Solidaritas Sosial Dalam Iklan Layanan Filantropi Islam Karya Syafa'at Advertising*<sup>15</sup> tahun 2010, skripsi karya Intan Tsalits Firdausia Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang peran filantropi Islam dalam membangun komunikasi publik dan meningkatkan peran

---

<sup>15</sup> Intan Tsalits Firdausia, *Solidaritas Sosial Dalam Iklan Layanan Filantropi Islam Karya Syafa'at Advertising, Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.

serta masyarakat Muslim dalam melakukan kegiatan kedermawanan.

- b. Zaenal Abidin, "Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktek Pemberdayaan Masyarakat: Suatu studi di Rumah Zakat Kota Malang"<sup>16</sup>, *SALAM (Jurnal Studi Masyarakat Islam) Volume 15 Nomor 2 Desember 2012*, Pascasarjana UMM, 2012. Dalam jurnal ini, filantropi Islam hanya dipandang sebagai sebuah kegiatan ibadah yang sedang menjadi tren di dalam masyarakat, untuk selanjutnya dikaji berdasarkan landasan-landasan yuridis agama sebagai faktor pendorongnya.
- c. Zakiyuddin Baidhawiy, "Pemberdayaan Mustad'afin Melalui Filantropi Islam"<sup>17</sup> *Shabran, Edisi 01, Vol. XX*, 2007. Dalam jurnal ini, pembahasan hanya dibatasi ke dalam golongan tertentu yang memiliki potensi besar dalam pengembangan dan pemberdayaan filantropi Islam. Dalam jurnal ini, penulis belum secara lengkap membahas tentang dasar pemikiran dan kandungan nilai yang utuh tentang filantropi Islam.
- d. Imron Hadi Tamin, "Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal"<sup>18</sup>, *Jurnal Sosiologi Islam*,

---

<sup>16</sup> Zaenal Abidin, "Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktek Pemberdayaan Masyarakat: Suatu studi di Rumah Zakat Kota Malang", *SALAM (Jurnal Studi Masyarakat Islam) Volume 15 Nomor 2 Desember 2012*, Pascasarjana UMM, 2012.

<sup>17</sup> Zakiyuddin Baidhawiy, "Pemberdayaan Mustad'afin Melalui Filantropi Islam" *Shabran, Edisi 01, Vol. XX*. 2007.

<sup>18</sup> Imron Hadi Tamin, "Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal", *Jurnal Sosiologi Islam, Vol. 1, No.1*, 2011.

*Vol. 1, No.1*, 2011. Jurnal ini membahas tentang potensi dan fungsi dari kekuatan filantropi Islam dalam mengentaskan kemiskinan.

- e. Nur Kholis, Soya Sobaya, dkk., “Potret Filantropi Islam Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”<sup>19</sup>, *La Riba (Jurnal Ekonomi Islam) Volume VII. No 1*, 2013. Artikel ini membahas gejala yang timbul akibat pengaruh filantropi Islam, gerakan kemanusiaan yang tanpa disadari memiliki potensi yang kuat dalam membangun dan menguatkan ke Islaman.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sebelumnya adalah obyek permasalahan yang akan diteliti dimana disini obyek kajian yang penulis ambil adalah upaya dalam menanamkan nilai-nilai filantropi di lingkungan pendidikan formal. Selain itu, penelitian ini memfokuskan kepada kajian terhadap kegiatan filantropi di lembaga pendidikan, yaitu menitikberatkan pada melihat praktek-praktek yang terjadi di dalam dunia pendidikan yang memiliki muatan filantropi. Oleh sebab itu, mengingat pentingnya penelitian ini dan belum pernah ada kajian serupa yang secara mendalam mengkaji hal yang akan penulis teliti, maka ini alasan penelitian ini dilakukan.

---

<sup>19</sup> Nur Kholis, Soya Sobaya, dkk., “Potret Filantropi Islam di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”, *La Riba (Jurna Ekonomi Islam) Volume VII. No 1*, 2013.

## E. Landasaan Teori

### 1. Pengertian Filantropi

Definisi filantropi berasal dari Bahasa Inggris *Philanthropy*: *Philos* (cinta) dan *Anthropos* (manusia). Lebih jauh lagi konseptualisasi filantropi adalah praktek *giving, services, dan association* secara sukarela untuk membantu pihak lain. Sementara itu Payton dan Moody mendefinisikan filantropi sebagai *voluntary action for the public good* atau tindakan sukarela untuk kepentingan kemaslahatan publik.<sup>20</sup> Filantropi sendiri hadir dari semangat untuk mendayagunakan dan menumbuhkan kemandirian *civil society*. Filantropi dalam sejarah kelahirannya sampai dengan sekarang berkembang dalam dua varian besar yakni filantropi tradisional dan filantropi keadilan sosial. Hal ini pula ditegaskan oleh Allien Shaw bahwa filantropi bukanlah sekedar karitas, akan tetapi lebih pada pendampingan yang bersifat pemberdayaan berdampak jangka panjang. Filantropi tradisional beraktivitas dalam ruang karitas, tidak berkelanjutan dan cenderung memaknai filantropi secara *an sich*. Sedangkan filantropi keadilan sosial menggali secara filosofis bahwa sebenarnya kelahiran nilai-nilai filantropi ini adalah menjawab permasalahan publik yang ada di tengah-tengah masyarakat dengan

---

<sup>20</sup> R. L. Payton dan M. P. Moody, *Understanding Philanthropy: Its Meaning and Mission*, (Indianapolis: Indiana University Press, 2008).



ciri khas program yang berkelanjutan, bergerak di ranah makro, menyelesaikan problem di tingkat struktur dan mengubah sistem.<sup>21</sup>

Universalitas konsep filantropi tidak dapat dipungkiri berdampak pada praktek-praktek filantropi yang ada di masyarakat. Begitupun dengan pemahaman filantropi dalam perspektif agama yang kemudian menambah dimensi baru implementasi filantropi keagamaan. Selanjutnya konsep filantropi tidak hanya semata-mata bersinggungan dengan material saja. W.K. Kellog Foundation mendefinisikan secara luas konsepsi filantropi yakni, memberikan waktu, uang, dan pengetahuan bagaimana cara mengembangkan kebaikan bersama (*public good*). Artinya keterlibatan secara luas seluruh aktivitas manusia dalam berbagai bidang dengan penuh kerelaan, partisipasi, dedikasi, gagasan, waktu luang, kontribusi materi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari konsep filantropi.<sup>22</sup>

Gagasan Helmut K. Anheier dan Diana Laet tentang “Filantropi Kreatif” (*creative philanthropy*) patut diapresiasi sebagai analisis pendekatan-pendekatan filantropi yang cukup tepat dalam kondisi masyarakat modern. *Pertama*, pendekatan karitas (*charity approach*), pendekatan ini cenderung menyoroti gejala-gejala dari problem sosial daripada akar permasalahannya sehingga dampaknya tidak begitu terasa bahkan hanya temporer. *Kedua*, pendekatan ‘filantropi ilmiah’

---

<sup>21</sup> Zaenal Abidin, “Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktek Pemberdayaan Masyarakat: Suatu studi di Rumah Zakat Kota Malang”, *SALAM (Jurnal Studi Masyarakat Islam) Volume 15 Nomor 2 Desember 2012*, Pascasarjana UMM, 2012. hlm. 200.

<sup>22</sup> *Ibid.*

(*scientific philanthropy*) yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial dari penyebabnya. Akan tetapi, pendekatan ini sering gagal karena fokus pada analisis pendidikan dan riset semata sehingga kemampuan untuk melihat seberapa lama, seberapa besar biaya, seberapa kompleks sering diabaikan. Artinya dalam sisi praktis sering diabaikan. *Ketiga*, pendekatan neo filantropi ilmiah (*new scientific philanthropy*), pendekatan ini lebih menekankan pada proses bukan peran, dan kurang memperhatikan nilai-nilai unik lembaga filantropi yang ada dan membedakan dengan lembaga lain.<sup>23</sup>

Pembahasan tentang filantropi Islam seharusnya tidak terlepas dari perkembangan konsepsi filantropi pada umumnya. Namun lebih khusus makna filantropi Islam sendiri didasari pada hal-hal di bawah ini:<sup>24</sup>

- a. Tidak ada satu dikotomi antara usaha-usaha spiritual dengan material dalam kehidupan manusia.
- b. Menjadi karakter, tujuan, dan fungsi komunitas Muslim (relevan makhluk sosial).
- c. Konsep *trusteeship* mengenai kekayaan dan *property*.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*

<sup>24</sup> *Ibid.*

Filantropi adalah konseptualisasi dari praktek memberi (*giving*), pelayanan (*services*) dan asosiasi (*association*) secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta.<sup>25</sup> Bila merujuk pengertian tersebut dan mbingkainya dalam kaca mata agama Islam, proses atau nilai filantropi Islam merupakan sebuah ajakan, tuntunan, atau bisa dikatakan sebuah ibadah untuk memberi, melayani, dan mengasosiasikan diri kepada sesama manusia karena kecintaan terhadap Allah sehingga dilakukan semata-mata untuk mendapatkan ridha dan rahmat dari Allah, karena merupakan sebuah anjuran dan perintah agama, hal ini yang menjadikan makna filantropi di dalam Islam dan nilai yang dikandungnya berbeda dengan makna filantropi yang dipakai oleh kalangan non Islam.

Dalam filantropi Islam, hubungan pemberi dan penerima bukan untuk melanggengkan relasi *superior-inferior*, tetapi lebih pada kemitraan, *partnership*, sehingga hubungan dalam keseimbangan dan kesetaraan, dan karenanya dapat dihindarkan pemberian yang disertai dengan pesan-pesan tertentu. Tetapi memang faktanya hubungan *patron-klien* terjadi dalam komunitas filantropi, karena kaum pemberi dari kelas menengah memiliki kepentingan untuk memperkuat posisi mereka sendiri.<sup>26</sup> Artinya Filantropi Islam secara umum memiliki nilai-nilai yang hampir sama dengan filantropi secara universal akan

---

<sup>25</sup> Muhammad Hakiki, "Optimalisasi Filantropi Islam", <http://www.knowledge-leader.net/2011/03/optimalisasi-filantropi-islam/>, diakses pada tanggal 20 Februari 2015, pukul 20.15 WIB

<sup>26</sup> Hilman Latief dalam acara Interdisciplinary Colloquium pada Rabu, 24 Oktober 2012, yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana STAIN Salatiga.

tetapi semangat yang dibawanya memberikan muatan dan nilai yang khas Islam.

## 2. Pengertian Nilai

Nilai adalah ide tentang apa yang baik, benar, bijaksana, dan apa yang berguna.<sup>27</sup> Nilai menunjukkan suatu yang terpenting bagi keberadaan manusia. Nilai adalah suatu yang penting atau yang berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti kehidupannya. Jadi nilai adalah konsep, sikap dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang dipandang berharga.<sup>28</sup>

Menurut Muhaimin dan Abdul Mujib, nilai adalah suatu penetapan atau suatu kualitas obyek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Nilai dapat diartikan sebagai konsep-konsep abstrak di dalam diri manusia atau masyarakat, mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar, dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah.<sup>29</sup> Nilai juga diartikan sebagai sesuatu yang dapat membuat seseorang secara penuh menyadari kebermaknaannya dan menanggapinya sebagai penuntun dalam pengambilan keputusan serta mencerminkan tingkah laku dan tindakannya.

---

<sup>27</sup> Mas'ud Ihsan Abdul Kohar, dkk., *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, (Bandung: CV. Bintang Pelajar, 1994), hlm. 167.

<sup>28</sup> Kamrani Buseri, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja dan Pelajar*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 15.

<sup>29</sup> Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 109-110.

### 3. Zakat, Infaq, dan Shadaqah

#### a. Zakat

Secara bahasa, zakat berarti tumbuh dan bertambah.<sup>30</sup> Sedangkan arti zakat menurut istilah syari'at Islam ialah sebagian harta benda yang wajib diberikan orang-orang yang tertentu dengan beberapa syarat, atau kadar harta tertentu yang diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu pula.<sup>31</sup>

Ada dua zakat yang dikenal di dalam Islam.<sup>32</sup>

##### 1.) Zakat Fitrah

Adalah zakat yang wajib dikeluarkan Muslim menjelang Idul Fitri pada bulan Ramadhan. Besar Zakat ini setara dengan 2,5 kilogram makanan pokok yang ada di daerah bersangkutan.

##### 2.) Zakat Maal (Zakat Harta )

Adalah zakat kekayaan yang harus dikeluarkan dalam jangka satu tahun sekali yang sudah memenuhi nishab mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas

---

<sup>30</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm.82

<sup>31</sup> Moh. Rowi Latief & A. Shomad Robith, *Tuntunan Zakat Praktis*, (Surabaya: Indah, 1987), hlm.13

<sup>32</sup> Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, *Ekonomi Zakat : Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 3



dan perak serta hasil kerja (profesi). Masing-masing tipe memiliki perhitungannya sendiri-sendiri.

b. Infaq

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut istilah infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam.<sup>33</sup>

c. Shadaqah

Shadaqah asal kata bahasa Arab *shadaqoh* yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata. Shadaqah dalam pengertian di atas oleh para *fuqaha* (ahli fikih) disebut *sadaqah at-tatawwu'* (sedekah secara spontan dan sukarela). Sedekah juga didefinisikan seperti ibadah harta pada umumnya disebut *shadaqah*. Shadaqah yang wajib dan ditentukan standar pelaksanaannya disebut zakat. Shodaqah yang wajib tapi tidak ditentukan standar pelaksanaannya disebut infaq. Adapun shadaqah yang sunat disebut dengan

---

<sup>33</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 343

kata shadaqah itu sendiri.<sup>34</sup> Shadaqah secara umum adalah harta atau nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.<sup>35</sup>

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>36</sup> Pendidikan menurut John Dewey adalah suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir (*intelektual*) maupun daya perasaan (*emotional*) menuju ke arah tabiat manusia dan manusia biasa.<sup>37</sup>

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang diarahkan untuk mematangkan potensi fitrah manusia, agar setelah tercapai kematangan tersebut, ia mampu memerankan diri sesuai dengan amarah yang disandangnya, serta mampu mempertanggungjawabkan pelaksanaan kepada Sang Pencipta. Kematangan disini maksudnya sebagai gambaran dari tingkat perkembangan optimal yang dicapai oleh setiap potensi fitrah manusia.<sup>38</sup>

---

<sup>34</sup> <http://www.salamsalam.org/religi/islam-old-data/zakat-infak-sedekah/61perbedaan-infak-zakat-sedekah.com>, di akses 20 Februari 2015

<sup>35</sup> Yusuf Qordhowi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Antar Nusa, 2011), hlm. 36

<sup>36</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), edisi 2, hlm. 232.

<sup>37</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm. 1.

<sup>38</sup> Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 51.

Dari berbagai pengertian pendidikan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah segala usaha sadar untuk mengembangkan potensi anak baik jasmani maupun rohani ke arah kedewasaan menuju terciptanya kehidupan yang lebih baik melalui pengajaran dan pelatihan.

Istilah pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam masyarakat dan bangsa. Dengan demikian, makna pendidikan Islam dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.<sup>39</sup> Sudah tidak asing lagi bahwa pendidikan selain *transfer of knowledge* (transfer ilmu), juga berfungsi sebagai *transfer of value* (transfer nilai). Nilai disini juga dimaksudkan bahwa pendidikan sebagai transfer untuk perubahan sosial. Lebih sempit pendidikan formal berfungsi sebagai proses pembaharuan sosial.<sup>40</sup>

Lebih memfokuskan diri, Islam menempatkan pendidikan Islam dalam posisi vital, terbukti dengan lima ayat pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dalam *Surat Al-Alaq* dimulai dengan perintah membaca.<sup>41</sup> Mengambil posisi secara strategis dari berbagai fungsi dan peran pendidikan Islam, dalam hal ini adalah menjadikan pendidikan Islam sebagai media transformasi ilmu yang kemudian

---

<sup>39</sup> Djumransjah, dkk, *Pendidikan Islam ; Menggali "Tradisi", Meneguhkan Eksistensi*, (Malang :UIN-Malang Press, 2007), hlm. 1.

<sup>40</sup> Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 25.

<sup>41</sup> Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam Indonesia*, (Jakarta: Logos, 2001), hlm. 8.

darinya pendidik Muslim mencita-citakan untuk mewujudkan tatanan perubahan sosial. Nilai-nilai universal yang dimiliki oleh Islam sangat penting sekali diaplikasikan dalam pendidikan, terutama sekali sebagai proses humanisasi, mengingat banyak sekali proses dehumanisasi dalam tubuh pendidikan Islam. Menempatkan kembali pendidikan Islam sebagai sebuah alat untuk mengampanyekan gerakan pencerdasan sama halnya menempatkan kembali pendidikan Islam ke dalam posisi strategisnya, dalam interaksi intelektual manusia.

Dalam dunia pendidikan secara umum, Paulo Freire sering menjadi sebuah wacana dialogis untuk menyelesaikan kebekuan dalam pendidikan. Bahkan ia dimonumenkan sebagai pahlawan pendidikan kritis (*the hero of critical education*). Salah satu teorinya dalam pendidikan yang paling masyhur adalah bahwa pendidikan untuk memanusiakan manusia (humanisasi). Teori ini lebih condong ke arah filosofi eksistensialisme yang berusaha menggagas konsep manusia dan seluk beluk persoalan yang melingkupinya.<sup>42</sup>

Pendidikan Islam yang lebih memfokuskan diri dengan mengadopsi pemahaman dan argumen agama sebagai dasar melangsungkan proses pembelajarannya, menjadi tawaran yang lebih diminati sebagai jawaban atas kebuntuan dan kebutuhan manusia akan muatan-muatan ajaran yang berbau agamis dan mendekati ajaran-ajaran yang diyakininya dalam setiap praktek yang dijalankannya.

---

<sup>42</sup> Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif*, (Yogyakarta: LKiS, 2008), hlm. 18.

Dalam penelitian ini pendidikan Islam dijadikan sebagai alat untuk melihat sejauh mana proses pendidikan dan penanaman nilai Islam termasuk filantropi Islam di dalamnya berperan dalam menumbuhkan kesadaran dilingkung peserta didik, karena praktik tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pemahaman atau penjelasan yang disertai dengan teori, selain itu proses pendidikan Agama Islam disini menjadi media untuk meningkatkan motivasi peserta didik di dalam kegiatan belajar dan mengajar.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat dan yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian.<sup>43</sup> Penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal,<sup>44</sup> atau dapat diartikan penelitian terjun lapangan ke tempat penelitian untuk mengamati secara langsung obyek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan data kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu

---

<sup>43</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mondari Maju, 1996), hlm. 20.

<sup>44</sup>Sarjono, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, ( Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21.

*pertama*, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan *kedua* menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>45</sup>

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan memiliki makna.<sup>46</sup> Maksudnya adalah penelitian ini dilakukan langsung dengan terjun ke lokasi penelitian. Dan bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah dalam meningkatkan nilai-nilai filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>47</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang bersifat diskriptif ini secara teori menggunakan pendekatan ilmu pendidikan. Yang dimaksud pendekatan ilmu adalah peneliti akan melihat pendidikan sebagai sebuah praktek yaitu kegiatan atau aktivitas yang dapat diamati dan disadari, sehingga aktivitas dari pendidikan tadi dapat dikaji dan dipelajari.<sup>48</sup> Pendekatan ini digunakan

---

<sup>45</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

<sup>46</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 1.

<sup>48</sup> Ahmad, "Pendekatan-Pendekatan dalam Teori Pendidikan", *docs.goole.com*. diakses pada 2 Juli 2014, pukul 21.00.



untuk mengetahui kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah dalam meningkatkan nilai-nilai filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

### 3. Subyek dan Obyek Penelitian

#### a. Subyek Penelitian

Subyek atau informan ialah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.<sup>49</sup> Sedangkan subyek penelitian adalah nara sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data penelitian, ialah data mengenai variabel yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan pada hasil penelitian.<sup>50</sup> Dalam menentukan subyek dari penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel berupa teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yakni orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang situasi sosial yang akan diteliti.<sup>51</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membagi subyek penelitian menjadi dua, yaitu subyek primer dan sekunder. Subyek primer adalah orang yang penulis anggap paling berperan dalam pengambilan data dari penelitian ini, hal ini dapat diuraikan menjadi berikut:

---

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm. 12.

<sup>50</sup>Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 34-35.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 300.

### 1) Subyek Primer

Guru Pendidikan Agama Islam (ISMUBA) di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta menjadi subyek primer dalam penelitian ini, narasumber yang pertama adalah Endah Sri Umayani, S.Ag. selaku guru PAI yang mengampu mata pelajaran Aqidah dan Akhlak, yang kedua adalah Fandi Ahkmad, S.Pd.I. guru PAI yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an dan Bahasa Arab, yang ketiga adalah Fakhmi Al Fikri S.Th.I. guru PAI yang mengampu mata pelajaran Ibadah dan Kemuhammadiyahan.

### 2) Subyek Sekunder

#### a) Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Setya Subawa, S.Pd. adalah informan yang penulis ambil untuk memberikan gambaran umum mengenai sekolah, seperti sejarah berdirinya, prestasi yang telah dicapai, dan sekilas tentang pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah.

#### b) Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

Informan yang penulis teliti sebagai orang yang memberikan informasi tentang kegiatan siswa secara keseluruhan terutama dalam pelaksanaan kegiatan yang meningkatkan nilai-nilai filantropi, beliau adalah Bapak Sumarwanta, S.Si.

#### b. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian disini adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta dalam meningkatkan nilai-nilai filantropi kepada siswa melalui kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>52</sup> Observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan penulis adalah dalam mengumpulkan data tentang lokasi penelitian dan lingkungan di sekitar sekolah, gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

##### b. Metode Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai penunjang pengumpulan data yang paling utama. Metode wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung melalui

---

<sup>52</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 115.

tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam metode ini, peneliti menggunakan pertanyaan dimana muatannya, runtutannya, dan rumusan kata-katanya sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah dalam menumbuhkan nilai-nilai filantropi dalam diri siswa.

c. Teknik Dokumentasi

Selain metode wawancara dan observasi, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>53</sup> Dokumen tulisan yang diambil berupa jadwal pelaksanaan zakat, infaq, dan shadaqah, hasil zakat, infaq, dan shadaqah. Dokumen gambar dan merekam yang diambil berupa pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>54</sup> Sedangkan triangulasi yang dilakukan oleh peneliti ini hanya mencakup triangulasi sumber.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 240.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, hlm. 372.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber<sup>55</sup>. Hal ini penulis lakukan dalam memperoleh data wawancara, seperti pada Bab III.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Analisis juga dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu<sup>56</sup> :

### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>57</sup> Oleh karena itu, reduksi data dengan singkatnya merupakan proses seleksi, memfokuskan dan mengabstraksikan data dengan cara membuat rangkuman tentang data yang inti kemudian disusun dalam satuan-satuan, memilih hal-hal yang pokok,

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm.373.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 335-336.

<sup>57</sup> *Ibid.*, hlm. 247.

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dari polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini reduksi data penulis lakukan saat melakukan transkrip wawancara. Setelah transkript data dan penjabaran hasil observasi selesai, penulis melakukan reduksi data dengan menganalisis data dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>59</sup> Oleh karena itu, untuk menyajikan data dalam penelitian ini, penulis menyajikannya dalam bentuk tulisan-tulisan yang menggambarkan isi dari observasi, dokumentasi, dan wawancara.

b. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 338.

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 249.



oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini setelah data terkumpul, direduksi, dan disajikan dengan rapi dan teratur, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Peneliti memeriksa keabsahan data yang diperoleh di lapangan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan membandingkan hasil-hasil tersebut sehingga diperoleh data yang valid. Agar hasil temuan lebih kuat, penelitian ini juga membandingkan dengan perspektif orang lain dan teori yang relevan.

Selain itu peneliti menggunakan triangulasi dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.<sup>61</sup> Dengan demikian analisis data di atas menggunakan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.<sup>62</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah penelitian yang sistematis dan konsisten dari isi skripsi. Hal ini dimaksudkan agar skripsi ini menunjukkan suatu totalitas yang utuh. Sistematika skripsi ini disusun agar tidak terjadi pembahasan yang

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 252.

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 330.

<sup>62</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 42.

tumpang tindih dalam setiap bab. Oleh karena itu, peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan secara keseluruhan terbagi menjadi empat bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum skripsi meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum penulis membahas berbagai hal tentang kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah dalam menumbuhkan nilai-nilai filantropi siswa.

Bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pelaksanaan kegiatan yang dapat menumbuhkan nilai-nilai filantropi pada siswa di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Pada bagian ini uraian difokuskan pada kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembukuan, penyaluran, dan faktor pendukung serta penghambat dalam kegiatan.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah Bab IV, yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Skripsi ini mencantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti sampaikan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan zakat, infaq dan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

Secara umum dan keseluruhan, pelaksanaan zakat, infaq, dan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan terselenggarakannya program kegiatan zakat secara rutin setiap tahun sekali pada akhir bulan Ramadhan. Pelaksanaan infaq secara rutin dipandu oleh bapak dan ibu guru setiap hari Selasa dan Jum'at. Artinya kegiatan ini telah dilaksanakan selama dua kali dalam seminggu. Akan tetapi, mengenai pelaksanaan shadaqah dirasa belum maksimal dan terprogram; hanya saja biasanya di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta ini dilakukan berbarengan dengan program Iedul Adha, dimana wali murid diminta ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tidak hanya itu saja, kegiatan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, meski tidak terprogram dengan baik, menunjukkan sebuah hasil yang lumayan. Dan hal ini sebenarnya perlu dikembangkan dengan cara diprogramkan secara berkala dan bertanggung jawab sehingga alasan ekonomi yang dikeluhkan oleh pihak sekolah bisa terminimalisir dengan penanaman

pemahaman secara teoritis berdasarkan landasan religius berupa ayat-ayat dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Secara rinci kesimpulan yang dapat penulis sampaikan terkait waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

a. Zakat Fitrah

Dilaksanakan setiap satu tahun sekali pada akhir bulan Ramadhan. Setiap peserta didik membayarkan zakat fitrah berupa 2,5 kg beras.

b. Infaq

Dilaksanakan dua kali dalam satu minggu yaitu pada hari Selasa dan hari Jum'at sebelum jam istirahat. Peserta didik memberikan sebagian uang yang dimiliki dan tidak ditentukan besaran minimalnya.

c. Shadaqah

Dilaksanakan pada saat-saat tertentu semisal terjadi musibah yang menimpa peserta didik dan keluarganya seperti sakit, meninggal dunia dan kecelakaan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

a. Faktor Pendukung

Secara garis besar, faktor yang mendukung terlaksananya penanaman nilai filantropi, melalui kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta adalah telah

terprogramnya kegiatan tersebut secara berkala. Selain itu hal yang mendukung lainnya adanya upaya secara teoritis dalam menguatkan dan memahami peserta didik melalui materi-materi yang disampaikan saat pelajaran, terlepas dari materi motivasi yang secara spontan juga muncul dari proses pembelajaran dan terlebih lagi, pembiasaan melalui praktek langsung secara terprogram dan berkala tadi telah sangat membantu proses penanaman nilai filantropi tersebut sehingga hal tersebutlah yang pantas dan bisa diklasifikasikan sebagai faktor yang mendukung, baik secara eksternal maupun secara internal.

b. Faktor Penghambat

Keadaan ekonomi orang tua wali peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta berada dalam kategori menengah kebawah. Kondisi ini menjadi problematika klasik yang menghambat proses penanaman nilai filantropi melalui kegiatan zakat, infaq, dan shadaqah. Meski upaya penyadaran melalui pengajian, materi dan lain sebagainya yang membahas tentang keutamaan dari kegiatan zakat, infaq dan shadaqah berdasar landasan agama Islam telah sering disampaikan, akan tetapi hal itu belum cukup mampu merubah cara pandang, dan ketakutan kehilangan harta, dan ketidak mampuan mencukupi kebutuhan karena terpotong dari kegiatan tersebut tadi.



Selain itu, masih tingginya pola pikir yang menganggap diri kurang mampu dan perlu disejahterakan, secara tidak langsung menghambat proses menuju tujuan yang diharapkan dalam proses penanaman nilai filantropi ini, itulah faktor yang menghambat proses ini.

## **B. Saran-saran**

1. Pihak SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
  - a. Secara khusus lebih menekankan penyadaran terhadap peserta didik, orang tua wali, dan juga guru bahwa keutamaan seseorang hamba dalam melaksanakan perintah Allah maka ia akan mendapatkan jaminan dari Allah pula. Pendek kata, ini adalah kesadaran untuk menyisihkan sebagian harta kita.
  - b. Melakukan pemantauan dan pengawasan secara berkala terhadap program Filantropi Islam sehingga akan mudah melakukan evaluasi apabila mengalami kesulitan dan kemandegkan dalam perjalanannya.
2. Guru
  - a. Senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik, di dalam pembelajaran maupun diluar pelajaran, baik secara teori maupun secara praktek, dan hal ini tidak hanya dikhususkan untuk guru Pendidikan Agama Islam semata.
  - b. Mengupayakan sebuah inovasi pembelajaran yang berbasis kepada penyadaran dan penanaman nilai filantropi kepada peserta didik,

baik dalam contoh pembelajaran maupun soal-soal secara tertulis saat ada ulangan.

- c. Lebih meningkatkan pemanfaatan terhadap sarana dan prasarana yang telah dimiliki dalam melaksanakan proses pembelajaran, baik berupa buku-buku, fasilitas ruang pembelajaran.

### **C. Kata Penutup**

Syukur *alhamdulillah* peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa peneliti haturkan kepada Rasul-Nya yakni Nabi Muhammad SAW.

Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan jauh dari sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengkaji masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis harapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Meskipun skripsi ini tersusun dalam kesederhanaan namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti pribadi dan bagi para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, "Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktek Pemberdayaan Masyarakat: Suatu studi di Rumah Zakat Kota Malang", *SALAM (Jurnal Studi Masyarakat Islam) Volume 15 Nomor 2 Desember 2012*, Pascasarjana UMM, 2012.
- Abdul Al-Hamid Mahmud Al-Ba'ly, *Ekonomi Zakat : Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Arif, Mahmud, *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta: LKiS, 2008.
- Arifin, Muh., *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, Cet. 5.
- *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Athiyah al-Abrasyi, Moch., *Dasar-dasar Pokok Islam*, Jakarata: Bulan Bintang, 1993.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT Gramedia, 2002.
- Baidhawiy, Zakiyuddin, "Pemberdayaan Mustad'afin Melalui Filantropi Islam" *Shabran, Edisi 01, Vol. XX*. 2007.
- Baker, Anton, *Metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Buseri, Kamrani, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja dan Pelajar*, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an dan Terjemah* Bandung: Syamil Cipta Media, 2005.
- Djumransjah, dkk, *Pendidikan Islam ; Menggali "Tradisi", Meneguhkan Eksistensi*, Malang :UIN-Malang Press, 2007.




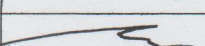
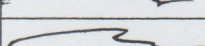
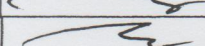
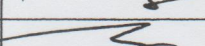
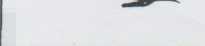
- Dokumentasi Buku Pofil SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.
- Dokumentasi dan Data Dinding Ruang Kepala Sekolah.
- Dokumentasi dan Data Dinding Ruang Tata Usaha.
- Dokumentasi dan Data Pada Tata Usaha.
- Dokumentasi Dokumen Tata Usaha
- Dokumentasi saat pelaksanaan Infaq Rutin SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
- Edwards, Paul, (ed), *The Encyclopedia Of Philosophy*, volume 1-2 New York: Macmillan Publishing co. Inc And The Free Press: London: Collier Macmillan Publisher, 1967.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hadi Tamin, Imron, “Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal”, *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 1, No.1, 2011.
- Hilman Latief dalam acara Interdisciplinary Colloquium pada Rabu, 24 Oktober 2012, yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana STAIN Salatiga.
- Intan Tsalits Firdausia, Solidaritas Sosial Dalam Iklan Layanan Filantropi Islam Karya Syafa'at Advertising, *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Jahar, Asep Saepudin, (2010) Masa Depan Filantropi Islam Indonesia (Kajian Lembaga-lembaga Zakat dan Wakaf). Annual Conference on Islamic Studies (ACIS) Ke – 10, Banjarmasin.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Kattsoff, Louis O., *Pengantar Filsafat*, penerjemah: Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996.
- Kohar, Mas'ud Ichsan Abdul, dkk., *Kamus Istilah Pengetahuan Populer*, Bandung: CV. Bintang Pelajar, 1994.
- Moh. Rowi Latief & A. Shomad Robith, *Tuntunan Zakat Praktis*, Surabaya: Indah, 1987.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.

- Muhammad Hakiki, "Optimalisasi Filantropi Islam", <http://www.knowledge-leader.net/2011/03/optimalisasi-filantropi-islam/>, diakses pada tanggal 20 Februari 2015, pukul 20.15 WIB
- Nur Kholis, Soya Sobaya, dkk., "Potret Filantropi Islam Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *La Riba (Jurna Ekonomi Islam) Volume VII. No 1*, 2013.
- Rahim, Husni, *Arah Baru Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta: Logos, 2001.
- Salim, Muhamad, "Ideologi Pendidikan", <http://serba.makalahblogspot.com/2013/03/ideologi-pendidikan.html>.
- Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2004.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suparyo, Yossi, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Media Abadi, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1994, edisi 2.
- Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- Wawancara dengan Bapak Fahmi Al-Fikri, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.
- Wawancara dengan Fandi Akhmad, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.
- Wawancara dengan Ibu Endah Sri Umayani, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.
- Yusuf Qordhowi, *Hukum Zakat*, Bogor: Pustaka Antar Nusa, 2011.
- Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramdhani, 1993.



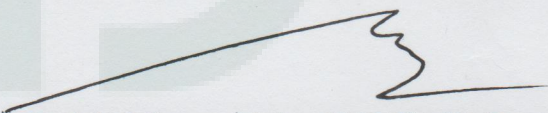
### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Irvan Yanuar Arifin
2. NIM : 10411003
3. Pembimbing : Zulkipli Lessy, M.Ag.,M.S.W.,Ph.D.
4. Judul Skripsi : Menumbuhkan Nilai-Nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat,Infaq Dan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	02-10-2014	1	Konsultasi Proposal	
2.	20-10-2014	2	Revisi Bab I	
3.	24-10-2014	3	Konsultasi Bab II	
4.	27-11-2014	4	Konsultasi Bab III	
5.	17-12-2014	5	Revisi Bab III	
6.	27-12-2014	6	Konsultasi Bab IV	
7.	15-01-2015	7	Konsultasi Skripsi lengkap	
8.	03-02-2014	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 3 Februari 2015

Pembimbing

  
**Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D**  
**NIP. 196812082 00003 1 002**





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REGN/277/10/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/4692/2014**  
 Tanggal : **15 OKTOBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

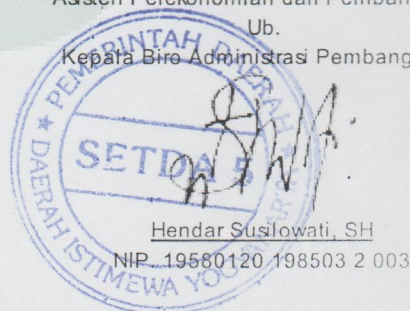
**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IRVAN YANUAR ARIFIN** NIP/NIM : **10411003**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **MENUMBUHKAN NILAI-NILAI FILANTROPI MELALUI KEGIATAN ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DI SMP MUHAMMADIYAH 6, YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **17 OKTOBER 2014 s/d 17 JANUARI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **17 OKTOBER 2014**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151  
e-mail: dikdasmendm\_yk@yahoo.com

**IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI**

No. : 664/REK/III.4/F/2014

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga.**

No. : UIN.02/DT.1/TL.00/4692/2014 Tgl. : 15 Oktober 2014

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **10 Muharram 1436 H**, bertepatan tanggal **03 November 2014 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **IRVAN YANUAR ARIFIN** NIM. 10411003  
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi pendidikan Agama Islam **Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
alamat **Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta**  
Pembimbing : **Zulkifli Lessy, P.H.D., M.Pd**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi :

Judul : **MENUMBUHKAN NILAI-NILAI FILANTROPI MELALUI KEGIATAN ZAKAT,  
INFAQ, SHADAQAH DI SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

**MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :**

**04-11-2014 sampai dengan 04-01-2015**

Tanda tangan Pemegang Izin,

**Irvan Yanuar Arifin**

Yogyakarta, 04 November 2014

**Tembusan:**

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FITK UIN SUKA
3. Kepala SMP Muh. 6 Yk.

Ketua,

**Drs. H. Aris Thobirin, M.Si**  
NBM. 670.219

Sekretaris,

**Drs. H. Ibnu Marwanta.**  
NBM. 551.522







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734

E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4692 /2014  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Kepada:  
Yth. Gubernur Propinsi DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Komplek Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"MENUMBUHKAN NILAI-NILAI FILANTROPI MELALUI KEGIATAN ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DI SMP MUHAMMADIYAH 6, YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Irvan Yanuar Arifin

NIM : 10411003

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Kedung Banteng, Rt 04, Rw 16, Sumber Agung, Moyudan, Sleman

Untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal 20 Oktober 2014 –30 November 2014

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734  
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4692 /2014  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Kepada:  
Yth. Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah  
Kota Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "MENUMBUHKAN NILAI-NILAI FILANTROPI MELALUI KEGIATAN ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DI SMP MUHAMMADIYAH 6, YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Irvan Yanuar Arifin

NIM : 10411003

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Kedung Banteng, Rt 04, Rw 16, Sumber Agung, Moyudan, Sleman

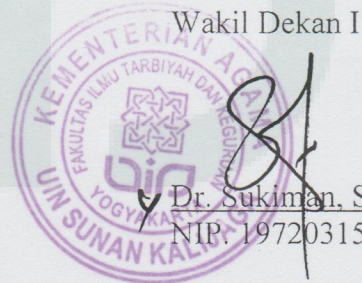
Untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal 20 Oktober 2014 –30 November 2014

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734  
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id  
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4692 /2014  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Kepada:  
Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 6  
Kota Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"MENUMBUHKAN NILAI-NILAI FILANTROPI MELALUI KEGIATAN ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH DI SMP MUHAMMADIYAH 6, YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Irvan Yanuar Arifin

NIM : 10411003

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Kedung Banteng, Rt 04, Rw 16, Sumber Agung, Moyudan, Sleman

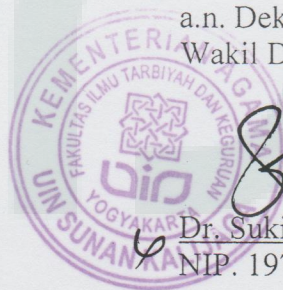
Untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun waktu penelitian mulai tanggal 20 Oktober 2014 –30 November 2014

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.

## Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : *Wawancara*

Hari/tanggal : Rabu, 12 November 2014

Waktu : 09.00-09.20 WIB

Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Sumber data : Setya Subawa, S.Pd.

### **Deskripsi data:**

Informan adalah Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan seputar SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta mulai dari sejarah hingga perkembangannya, selain itu ada beberapa pertanyaan yang membahas seputar filantropi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta ini berdiri sejak tahun 1958, dimana dulu berlokasi di Jalan Wakhid Hasyim hingga akhirnya pada tahun 2005 pindah di Notoyudan Yogyakarta. Menurut informan latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta adalah karena kurangnya daya tampung sekolah-sekolah Negeri dan sekolah Muhammadiyah lain yang sudah ada sebelumnya. Tujuan berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta menurut informan adalah untuk melanjutkan usaha pendiri Muhammadiyah K.H. Ahmad Dahlan serta menyebarkan agama Islam (dakwah). Menurut informan SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta memiliki tenaga pengajar yang hampir 99% adalah lulusan Sarjana Satu (S1). Sumber dana yang dimiliki sekolah meliputi dana dari komite, dana Pusda, dana BOS Provinsi, dan dana dari donatur. Kondisi peserta didik rata-rata berasal dari keluarga dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah. SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain ruang kelas yang memadai, LCD di beberapa ruang kelas, auala serbaguna, dan beberapa gedung lain.

**Interpretasi :**

SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta adalah salah satu lembaga formal dengan jenjang Menengah Pertama yang terletak di Kampung Notoyudan Yogyakarta. Memiliki tujuan melanjutkan amal usaha Muhammadiyah dan dalam penyebaran Islam. Rata-rata peserta didik yang bersekolah di sana adalah dari kalangan keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Meski demikian tenaga pengajarnya memiliki kualitas yang sama dengan sekolah pada umumnya dan memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup lengkap.





## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : *Wawancara*

Hari/tanggal : Kamis, 20 November 2014

Waktu : 10.10-10.35 WIB

Tempat : Perpustakaan SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Sumber data : Fahmi Al-Fikri, S.Th.I.

### Deskripsi data:

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan tentang filantropi yang meliputi pengertian dan nilai-nilainya, kemudian tentang zakat, infaq, dan shadaqah yang meliputi pengertian, pelaksanaan, manfaat, faktor pendukung dan penghambatnya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa filantropi menurut informan merupakan bentuk penanaman sebuah kepedulian kepada manusia yang lain. Nilai-nilai filantropi yang ditanamkan pada peserta didik menurut informan adalah dorongan untuk peduli kepada sesama dan rasa kepedulian. Zakat menurut informan adalah harta yang dikeluarkan seseorang setelah mencapai *haul* atau sudah mencapai nisab. Menurut informan kegiatan Zakat dilaksanakan pada 10 hari terakhir sebelum idul fitri khusus zakat fitrah dalam bentuk beras dan dikumpulkan di wali kelas masing-masing. Yang memudahkan pelaksanaan Zakat menurut informan adalah faktor pembiasaan dalam pelaksanaan infaq setiap minggu, dan sosialisasi pelaksanaan yang baik. Yang menjadi penghambat pelaksanaan Zakat menurut informan adalah pengetahuan tentang makna dan hikmah zakat belum maksimal difahami oleh peserta didik dan kondisi ekonomi peserta didik dalam kategori menengah ke bawah. Infaq menurut informan merupakan pemberian kepada orang lain dari seseorang tapi lebih khusus berbentuk harta dan tidak ada ketentuan besaran nominalnya. Kegiatan Infaq dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan Jumat. Manfaat Infaq menurut informan adalah munculnya sikap kepedulian dalam diri peserta didik. Yang memudahkan pelaksanaan Infaq menurut informan adalah penjelasan dalam materi melalui pembelajaran tentang manfaat dan hikmah infaq. Penghambat pelaksanaan Infaq menurut informan adalah karena menganggap remeh dan ketakutan berkurangnya uang saku peserta didik. Shadaqah menurut informan adalah pemberian dari seseorang kepada orang lain baik dalam bentuk harta maupun barang. Manfaat kegiatan Shadaqah menurut informan adalah saat peserta didik memiliki kelonggaran harta mereka akan bersedia membantu orang

yang membutuhkan. Menurut informan adalah yang memudahkan pelaksanaan Shadaqah karena pelaksanaan kegiatan yang terus-menerus memunculkan sikap terbiasa dalam diri peserta didik. Yang menjadi penghambat pelaksanaan Shadaqah menurut informan adalah ada sebagian peserta didik yang masih acuh dan tidak begitu peduli terhadap hal ini.

### **Interpretasi :**

Filantropi merupakan bentuk penanaman sebuah kepedulian kepada manusia yang lain. Nilai-nilai filantropi meliputi dorongan untuk peduli kepada sesama dan rasa kepedulian. Zakat adalah harta yang dikeluarkan seseorang setelah mencapai *haul* atau sudah mencapai nisab. Kegiatan Zakat dilaksanakan pada 10 hari terakhir sebelum idul fitri khusus zakat fitrah dalam bentuk beras dan dikumpulkan di wali kelas masing-masing. Yang memudahkan pelaksanaan Zakat adalah faktor pembiasaan dalam pelaksanaan infaq setiap minggu, dan sosialisasi pelaksanaan yang baik sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan Zakat adalah pengetahuan tentang makna dan hikmah zakat belum maksimal difahami oleh peserta didik dan kondisi ekonomi peserta didik dalam kategori menengah ke bawah. Infaq merupakan pemberian kepada orang lain dari seseorang tapi lebih khusus berbentuk harta dan tidak ada ketentuan besaran nominalnya. Kegiatan Infaq dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan Jumat. Manfaat Infaq adalah munculnya sikap kepedulian dalam diri peserta didik. Yang memudahkan pelaksanaan Infaq adalah penjelasan dalam materi melalui pembelajaran tentang manfaat dan hikmah infaq sedangkan penghambat pelaksanaan Infaq karena menganggap remeh dan ketakutan berkurangnya uang saku peserta didik. Shadaqah adalah pemberian dari seseorang kepada orang lain baik dalam bentuk harta maupun barang. Manfaat kegiatan Shadaqah adalah saat peserta didik memiliki kelonggaran harta mereka akan bersedia membantu orang yang membutuhkan. Yang memudahkan pelaksanaan Shadaqah adalah karena pelaksanaan kegiatan yang terus-menerus memunculkan sikap terbiasa dalam diri peserta didik. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan Shadaqah adalah ada sebagian peserta didik yang masih acuh dan tidak begitu peduli terhadap hal ini.

### Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : *Wawancara*

Hari/tanggal : Rabu, 12 November 2014

Waktu : 10.10-10.35 WIB

Tempat : Perpustakaan SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Sumber data : Endah Sri Umayani, S.Ag.

#### **Deskripsi data:**

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan tentang filantropi yang meliputi pengertian dan nilai-nilainya, kemudian tentang zakat, infaq, dan shadaqah yang meliputi pengertian, pelaksanaan, manfaat, faktor pendukung dan penghambatnya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa filantropi menurut informan merupakan penerapan nilai sosial di masyarakat yang kaitannya dengan islam melalui infaq, shadaqah, dan zakat diantaranya. Nilai-nilai filantropi yang ditanamkan menurut informan adalah rasa kesetia kawan, sosial, empati, kemanusiaan, dan menumbuhkan nilai sosial. Zakat menurut informan adalah harta yang dikeluarkan untuk diberikan kepada fakir miskin, anak yatim, dll. Zakat itu ada dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat mal yang sama-sama ada takarannya. Pelaksanaan kegiatan Zakat menurut informan adalah dilaksanakan pada bulan ramadhan setiap satu tahun sekali peserta didik diminta mengeluarkan zakat fitrah yang mestinya diberikan ke masjid untuk diberikan ke sekolah. Manfaat kegiatan zakat menurut informan adalah untuk mengamalkan salah satu ibadah di dalam islam, belajar menaati perintah Allah untuk mengeluarkan zakat dan juga memberikan manfaat untuk orang lain. Yang memudahkan pelaksanaan Zakat menurut informan adalah adanya kesadaran yang tumbuh dari dalam diri peserta didik melalui kegiatan infaq yang rutin dilaksanakan. Hal ini membantu mendorong kesadaran dalam pelaksanaan zakat, meski hanya zakat fitrah dan belum secara keseluruhan dilakukan oleh peserta didik. yang menjadi penghambat pelaksanaan Zakat menurut informan adalah untuk zakat fitrah bisa dikatakan tidak ada kendala, akan tetapi untuk zakat mal masih belum terlaksana karena kurangnya kesadaran dan kondisi ekonomi orang tua peserta didik. Infaq menurut informan adalah mengeluarkan harta untuk membantu orang yang membutuhkan, untuk menolong sesama dan tidak ada batasan takarannya seperti pada zakat. Pelaksanaan kegiatan Infaq dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jum'at. Menurut informan manfaat kegiatan Infaq untuk melatih anak untuk mengeluarkan harta

dengan iklas, menolong sesama dengan menyisihkan hartanya untuk hal yang bermanfaat. Yang memudahkan pelaksanaan Infaq menurut informan adalah karena infaq dilaksanakan sebelum jam istirahat sehingga peserta didik masih bisa menyisihkan uang sakunya sebelum dipergunakan untuk jajan. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan Infaq menurut informan adalah uang saku peserta didik yang jumlahnya berbeda-beda sehingga peserta didik yang memiliki uang saku sedikit biasanya lebih memilih memanfaatkannya untuk jajan. Shadaqah menurut informan adalah memberi baik berupa harta maupun yang lainnya kepada orang lain yang membutuhkan. Pelaksanaan kegiatan Shadaqah menurut informan biasanya dilaksanakan saat sekolah membutuhkan biaya untuk kegiatan sosial seperti Iedul Adha untuk membeli hewan qurban. Manfaat kegiatan Shadaqah menurut informan adalah melatih melaksanakan perintah agama dan menumbuhkan jiwa sosial kepada peserta didik. Yang menjadi penghambat pelaksanaan Shadaqah menurut informan adalah kemampuan ekonomi orang tua yang kebanyakan berada dalam kondisi menengah ke bawah.

### **Interpretasi :**

Filantropi merupakan penerapan nilai sosial di masyarakat yang kaitannya dengan islam melalui infaq, shadaqah, dan zakat diantaranya. Nilai-nilai filantropi adalah rasa kesetia kawan, sosial, empati, kemanusiaan, dan menumbuhkan nilai sosial. Zakat adalah harta yang dikeluarkan untuk diberikan kepada fakir miskin, anak yatim, dll. Zakat itu ada dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat mal yang sama-sama ada takarannya. Pelaksanaan kegiatan Zakat dilaksanakan pada bulan ramadhan setiap satu tahun sekali peserta didik diminta mengeluarkan zakat fitrah yang mestinya diberikan ke masjid untuk diberikan ke sekolah. Manfaat kegiatan zakat untuk mengamalkan salah satu ibadah di dalam islam, belajar menaati perintah Allah untuk mengeluarkan zakat dan juga memberikan manfaat untuk orang lain. Yang memudahkan pelaksanaan Zakat adalah adanya kesadaran yang tumbuh dari dalam diri peserta didik melalui kegiatan infaq yang rutin dilaksanakan. Hal ini membantu mendorong kesadaran dalam pelaksanaan zakat, meski hanya zakat fitrah dan belum secara keseluruhan dilakukan oleh peserta didik. Infaq adalah mengeluarkan harta untuk membantu orang yang membutuhkan, untuk menolong sesama dan tidak ada batasan takarannya seperti pada zakat. Pelaksanaan kegiatan Infaq dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jum'at. Manfaat kegiatan Infaq untuk melatih anak untuk mengeluarkan harta dengan iklas, menolong sesama dengan menyisihkan hartanya untuk hal yang bermanfaat. Yang memudahkan pelaksanaan Infaq adalah karena infaq dilaksanakan sebelum jam istirahat sehingga peserta didik masih bisa menyisihkan uang sakunya sebelum dipergunakan untuk jajan. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan Infaq adalah uang saku peserta didik yang jumlahnya berbeda-beda sehingga peserta didik yang memiliki uang saku sedikit biasanya lebih memilih memanfaatkannya untuk jajan. Shadaqah adalah memberi baik berupa harta maupun yang lainnya kepada orang lain yang membutuhkan. Pelaksanaan kegiatan Shadaqah dilaksanakan saat sekolah membutuhkan biaya untuk kegiatan sosial seperti Iedul Adha untuk membeli hewan qurban. Manfaat

kegiatan Shadaqah melatih melaksanakan perintah agama dan menumbuhkan jiwa sosial kepada peserta didik. Yang menjadi penghambat pelaksanaan Shadaqah adalah kemampuan ekonomi orang tua yang kebanyakan berada dalam kondisi menengah ke bawah.



## Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : *Wawancara*

Hari/tanggal : Rabu, 12 November 2014

Waktu : 10.35-11.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Sumber data : Fandi Ahmad, S.Pd.I

### **Deskripsi data:**

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Pertanyaan yang disampaikan tentang filantropi yang meliputi pengertian dan nilai-nilainya, kemudian tentang zakat, infaq, dan shadaqah yang meliputi pengertian, pelaksanaan, manfaat, faktor pendukung dan penghambatnya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa filantropi menurut informan sikap manusia untuk berkasih sayang. Nilai-nilai filantropi menurut informan adalah menghargai dan berkasih sayang kepada orang lain dan menyadari bahwa harta yang kita miliki sebagian adalah milik orang lain. Zakat menurut informan adalah anjuran Islam yang diberikan ke sesama dan sudah ada ukurannya dan merupakan syariat. Pelaksanaan kegiatan Zakat menurut informan dilaksanakan rutin setiap bulan Ramadhan dengan mengumpulkan beras sesuai dengan takaran yang sudah ditentukan. Manfaat kegiatan zakat menurut informan adalah menanamkan kepada peserta didik bahwa hidup di dunia ini tidak sendiri punya harta tidak untuk sendiri, ikhlas mengeluarkannya. Yang memudahkan pelaksanaan Zakat menurut informan karena ada surat instruksi yang diedarkan oleh sekolah kepada orang tua peserta didik. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan Zakat menurut informan adalah ada sebagian surat yang tidak diberikan peserta didik kepada orang tuanya sehingga tidak tahu ada pelaksanaan zakat di sekolah. Infaq menurut informan adalah harta yang kita keluarkan tanpa ada ketentuan kadar yang ditentukan. Jadi nanti bisa untuk kegiatan sosial, kegiatan di masjid menjadi amal jariyah sendiri. Pelaksanaan kegiatan Infaq menurut informan dilaksanakan dua kali dalam seminggu pada hari Selasa dan hari Jum'at dengan cara mengedarkan kotak infaq ke setiap kelas pada saat kegiatan belajar mengajar masih berlangsung. Manfaat kegiatan Infaq menurut informan adalah melaksanakan perintah Allah dan menumbuhkan hidup saling berbagi kepada sesama. Yang memudahkan pelaksanaan Infaq menurut informan karena guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum kotak infaq diputar di dalam kelas sehingga ada kesadaran dan motivasi yang



muncul dari peserta didik. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan Infaq menurut informan adalah faktor ekonomi dan berapa banyak jumlah uang saku peserta didik. Shadaqah menurut informan adalah sama dengan infaq akan tetapi kalau shadaqah tidak terbatas hanya harta atau uang saja. Pelaksanaan kegiatan Shadaqah menurut informan dilaksanakan bebarengan dengan infaq biasanya saat ada orang tua wali atau peserta didik yang mengalami musibah. Manfaat kegiatan Shadaqah menurut informan adalah untuk menumbuhkan sikap saling sayang kepada sesama dan sikap berbagi. Yang memudahkan pelaksanaan Shadaqah menurut informan adalah karena menumbuhkan kesadaran melalui pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik memiliki pemahaman tentang hal tersebut. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan Shadaqah menurut informan adalah keadaan ekonomi peserta didik.

### **Interpretasi :**

Filantropi merupakan sikap manusia untuk berkasih sayang. Nilai-nilai filantropi adalah menghargai dan berkasih sayang kepada orang lain dan menyadari bahwa harta yang kita miliki sebagian adalah milik orang lain. Zakat adalah anjuran Islam yang diberikan ke sesama dan sudah ada ukurannya dan merupakan syariat. Kegiatan Zakat dilaksanakan rutin setiap bulan Ramadhan dengan mengumpulkan beras sesuai dengan takaran yang sudah ditentukan. Manfaat kegiatan zakat adalah menanamkan kepada peserta didik bahwa hidup di dunia ini tidak sendiri punya harta tidak untuk sendiri, ikhlas mengeluarkannya. Yang memudahkan pelaksanaan Zakat karena ada surat instruksi yang diedarkan oleh sekolah kepada orang tua peserta didik. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan Zakat adalah ada sebagian surat yang tidak diberikan peserta didik kepada orang tuanya sehingga tidak tahu ada pelaksanaan zakat di sekolah. Infaq adalah harta yang kita keluarkan tanpa ada ketentuan kadar yang ditentukan. Jadi nanti bisa untuk kegiatan sosial, kegiatan di masjid menjadi amal jariyah sendiri. Kegiatan Infaq dilaksanakan dua kali dalam seminggu pada hari Selasa dan hari Jum'at dengan cara mengedarkan kotak infaq ke setiap kelas pada saat kegiatan belajar mengajar masih berlangsung. Manfaat kegiatan Infaq adalah melaksanakan perintah Allah dan menumbuhkan hidup saling berbagi kepada sesama. Yang memudahkan pelaksanaan Infaq karena guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum kotak infaq diputar di dalam kelas sehingga ada kesadaran dan motivasi yang muncul dari peserta didik. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan Infaq adalah faktor ekonomi dan berapa banyak jumlah uang saku peserta didik. Shadaqah adalah sama dengan infaq akan tetapi kalau shadaqah tidak terbatas hanya harta atau uang saja. Pelaksanaan kegiatan Shadaqah dilaksanakan bebarengan dengan infaq biasanya saat ada orang tua wali atau peserta didik yang mengalami musibah. Manfaat kegiatan Shadaqah menurut informan adalah untuk menumbuhkan sikap saling sayang kepada sesama dan sikap berbagi. Yang memudahkan pelaksanaan Shadaqah karena kesadaran ditanamkan melalui pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik memiliki pemahaman tentang hal tersebut. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan Shadaqah adalah keadaan ekonomi peserta didik.



## *Transcript Wawancara 1*

Hari/tanggal : Rabu, 12 November 2014

Waktu : 09.00-09.20 WIB

Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Sumber data : Setya Subawa, S.Pd.

- a. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : berdiri tahun 1958, dulu sekolah ini terletak di Jl. Wakhid Hasyim, kemudian pindah di Notoyudan pada tahun 2005.

- b. Apa yang melatar belakangi berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : kurangnya daya tampung sekolah-sekolah Negeri dan sekolah Muhammadiyah lain yang sudah ada sebelumnya.

- c. Apa dasar dan tujuan berdirinya SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : untuk melanjutkan usaha pendiri Muhammadiyah K.H. Ahmad Dahlan serta menyebarkan agama Islam (dakwah).

- d. Apa jenjang pendidikan para pengajar di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : hampir 99% adalah lulusan Sarjana Satu (S1).

- e. Dari mana saja pendanaan yang diperoleh SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : dana dari komite, dana Pusda, dana BOS Provinsi, dan dana dari donatur.

- f. Bagaimana kondisi peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : peserta didik rata-rata berasal dari keluarga dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah.

- g. Apa saja sarana dan prasarana penunjang pembelajaran filantropi untuk peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar antara lain ruang kelas yang memadai, LCD di beberapa ruang kelas, aula serbaguna, dan beberapa gedung lain.



## *Transcript Wawancara 2*

Hari/tanggal : Kamis, 20 November 2014

Waktu : 10.10-10.35 WIB

Tempat : Perpustakaan SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Sumber data : Fahmi Al-Fikri, S.Th.I.

- a. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang filantropi?

*Jawab* : filantropi merupakan bentuk penanaman sebuah kepedulian kepada manusia yang lain.

- b. Apa saja nilai-nilai filantropi yang ditanamkan pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : dorongan untuk peduli kepada sesama dan rasa kepedulian.

- c. Apa yang Bapak ketahui tentang Zakat?

*Jawab* : harta yang dikeluarkan seseorang setelah mencapai *haul* atau sudah mencapai nisab..

- d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Zakat di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : dilaksanakan pada 10 hari terakhir sebelum idul fitri diumumkan khusus zakat fitrah. Dalam bentuk beras dan dikumpulkan di wali kelas masing-masing.

- e. Apa saja yang memudahkan pelaksanaan Zakat di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : faktor pembiasaan dalam pelaksanaan infaq setiap minggu, dan sosialisasi pelaksanaan yang baik.

- f. Apa saja hal yang menjadi penghambat pelaksanaan Zakat di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : pengetahuan tentang makna dan hikmah zakat belum maksimal difahami oleh peserta didik dan kondisi ekonomi peserta didik dalam kategori menengah ke bawah.

g. Apa yang Bapak ketahui tentang Infaq?

*Jawab* : merupakan pemberian kepada orang lain dari seseorang tapi lebih khusus berbentuk harta dan tidak ada ketentuan besaran nominalnya.

h. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Infaq di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan Jumat.

i. Apa manfaat kegiatan Infaq untuk peserta didik? jelaskan dan disertai contoh!

*Jawab* : munculnya sikap kepedulian dalam diri peserta didik.

j. Apa saja yang memudahkan pelaksanaan Infaq di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : penjelasan dalam materi melalui pembelajaran tentang manfaat dan hikmah infaq.

k. Apa saja hal yang menjadi penghambat pelaksanaan Infaq di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : menganggap remeh dan ketakutan berkurang uang sakunya.

l. Apa yang Bapak ketahui tentang Shadaqah?

*Jawab* : pemberian dari seseorang kepada orang lain baik dalam bentuk harta maupun barang.

m. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : munculnya sikap suka menolong.

n. Apa manfaat kegiatan Shadaqah untuk peserta didik? jelaskan dan disertai contoh!

*Jawab* : saat peserta didik memiliki kelonggaran harta mereka akan bersedia membantu orang yang membutuhkan

o. Apa saja yang memudahkan pelaksanaan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : pelaksanaan kegiatan yang terus-menerus memunculkan sikap terbiasa dalam diri peserta didik.

- p. Apa saja hal yang menjadi penghambat pelaksanaan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : ada sebagian peserta didik yang masih acuh dan tidak begitu peduli terhadap hal ini.





### *Transcript Wawancara 3*

Hari/tanggal : Rabu, 12 November 2014

Waktu : 10.10-10.35 WIB

Tempat : Perpustakaan SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Sumber data : Endah Sri Umayani, S.Ag.

- a. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang filantropi?

*Jawab* : penerapan nilai sosial di masyarakat yang kaitanya dengan islam melalui infaq, shadaqah, dan zakat diantaranya.

- b. Apa saja nilai-nilai filantropi yang ditanamkan pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : rasa kesetia kawan, sosial, empati, kemanusiaan, dan menumbuhkan nilai sosial.

- c. Apa yang Bapak ketahui tentang Zakat?

*Jawab* : harta yang dikeluarkan untuk diberikan kepada fakir miskin, anak yatim, dll. Zakat itu ada dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat mal yang sama-sama ada takaranya.

- d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Zakat di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : Di sekolah ini kita biasa mengamalkan zakat fitrah pada bulan ramadhan dilaksanakan setiap satu tahun sekali peserta didik diminta mengeluarkan zakat fitrah yang mestinya diberikan ke masjid untuk diberikan ke sekolah.

- e. Apa manfaat kegiatan zakat untuk peserta didik? jelaskan dan disertai contoh!

*Jawab* : mengamalkan salah satu ibadah di dalam islam, belajar menaati perintah Allah untuk mengeluarkan zakat dan juga memberikan manfaat untuk orang lain.

- f. Apa saja yang memudahkan pelaksanaan Zakat di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : ada kesadaran yang tumbuh dari dalam diri peserta didik melalui kegiatan infaq yang rutin dilaksanakan. Hal ini membantu mendorong kesadaran dalam pelaksanaan zakat, meski hanya zakat fitrah dan belum secara keseluruhan dilakukan oleh peserta didik.

- g. Apa saja hal yang menjadi penghambat pelaksanaan Zakat di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : untuk zakat fitrah bisa dikatakan tidak ada kendala, akan tetapi untuk zakat mal masih belum terlaksana karena kurangnya kesadaran dan kondisi ekonomi orang tua peserta didik.

- h. Apa yang Ibu ketahui tentang Infaq?

*Jawab* : mengeluarkan harta kita untuk membantu orang yang membutuhkan, untuk menolong sesama dan tidak ada batasan takarannya seperti pada zakat.

- i. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Infaq di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jum'at.

- j. Apa manfaat kegiatan Infaq untuk peserta didik? jelaskan dan disertai contoh!

*Jawab* : melatih anak untuk mengeluarkan harta dengan iklas, menolong sesama dengan menyisihkan hartanya untuk hal yang bermanfaat.

- k. Apa saja yang memudahkan pelaksanaan Infaq di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : infaq dilaksanakan sebelum jam istirahat sehingga peserta didik masih bisa menyisihkan uang sakunya sebelum dipergunakan untuk jajan.

- l. Apa saja hal yang menjadi penghambat pelaksanaan Infaq di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : uang saku peserta didik yang jumlahnya berbeda-beda sehingga peserta didik yang memiliki uang saku sedikit biasanya lebih memilih memanfaatkannya untuk jajan.

m. Apa yang Ibu ketahui tentang Shadaqah?

*Jawab* : shadaqah adalah memberi baik berupa harta maupun yang lainnya kepada orang lain yang membutuhkan.

n. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : biasanya dilaksanakan saat sekolah membutuhkan biaya untuk kegiatan sosial seperti iedul adha untuk membeli hewan qurban.

o. Apa manfaat kegiatan Shadaqah untuk peserta didik? jelaskan dan disertai contoh!

*Jawab* : melatih melaksanakan perintah agama dan menumbuhkan jiwa sosial kepada peserta didik.

p. Apa saja yang memudahkan pelaksanaan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : karena pelaksanaanya belum maksimal, jadi saya belum bisa melihat apa yang memudahkan pelaksanaan kegiatan ini.

q. Apa saja hal yang menjadi penghambat pelaksanaan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : kemampuan ekonomi orang tua yang kebanyakan berada dalam kondisi menengah ke bawah.

### *Transcript Wawancara 4*

Hari/tanggal : Rabu, 12 November 2014

Waktu : 10.35-11.00 WIB

Tempat : Perpustakaan SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

Sumber data : Fandi Ahmad, S.Pd.I

- a. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang filantropi?

*Jawab* : istilah itu sebenarnya masih asing bagi saya, namun setelah dijelaskan jadi saya menyimpulkan filantropi itu adalah manusia untuk berkasih sayang.

- b. Apa saja nilai-nilai filantropi yang ditanamkan pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : menghargai dan berkasih sayang kepada orang lain dan menyadarkan bahwa harta yang kita miliki sebagian adalah milik orang lain.

- c. Apa yang Bapak ketahui tentang Zakat?

*Jawab* : anjuran Islam yang diberikan ke sesama dan sudah ada ukurannya dan merupakan syariat.

- d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Zakat di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : dilaksanakan rutin setiap bulan Ramadhan dengan mengumpulkan beras sesuai dengan takaran yang sudah ditentukan.

- e. Apa manfaat kegiatan zakat untuk peserta didik? jelaskan dan disertai contoh!

*Jawab* : menanamkan kepada peserta didik bahwa hidup di dunia ini tidak sendiri punya harta tidak untuk sendiri, ikhlas mengeluarkannya.

- f. Apa saja yang memudahkan pelaksanaan Zakat di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : karena ada surat instruksi yang diedarkan oleh sekolah kepada orang tua peserta didik.

- g. Apa saja hal yang menjadi penghambat pelaksanaan Zakat di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : ada sebagian surat yang tidak diberikan peserta didik kepada orang tuanya sehingga tidak tahu ada pelaksanaan zakat di sekolah.

- h. Apa yang Bapak ketahui tentang Infaq?

*Jawab* : harta yang kita keluarkan tanpa ada ketentuan kadar yang ditentukan. Jadi nanti bisa untuk kegiatan sosial, kegiatan di masjid menjadi amal jariyah sendiri.

- i. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Infaq di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : dilaksanakan dua kali dalam seminggu pada hari Selasa dan hari Jum'at dengan cara mengedarkan kotak infaq ke setiap kelas pada saat kegiatan belajar mengajar masih berlangsung.

- j. Apa manfaat kegiatan Infaq untuk peserta didik? jelaskan dan disertai contoh!

*Jawab* : melaksanakan perintah Allah dan menumbuhkan hidup saling berbagi kepada sesama.

- k. Apa saja yang memudahkan pelaksanaan Infaq di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum kotak infaq diputar di dalam kelas sehingga ada kesadaran dan motivasi yang muncul dari peserta didik.

- l. Apa saja hal yang menjadi penghambat pelaksanaan Infaq di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : faktor ekonomi dan berapa banyak jumlah uang saku peserta didik.

- m. Apa yang Bapak ketahui tentang Shadaqah?

*Jawab* : shadaqah sama dengan infaq akan tetapi kalau shadaqah tidak terbatas hanya harta atau uang saja.



n. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : pelaksanaan shadaqah disini bebarengan dengan infaq biasanya saat ada orang tua wali atau peserta didik yang mengalami musibah.

o. Apa manfaat kegiatan Shadaqah untuk peserta didik? jelaskan dan disertai contoh!

*Jawab* : menumbuhkan sikap saling sayang kepada sesama dan sikap berbagi.

p. Apa saja yang memudahkan pelaksanaan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?




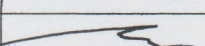
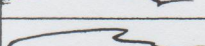
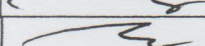
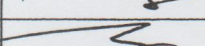
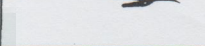
*Jawab* : menumbuhkan kesadaran melalui pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik memiliki pemahaman tentang hal tersebut.

q. Apa saja hal yang menjadi penghambat pelaksanaan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta?

*Jawab* : keadaan ekonomi peserta didik.

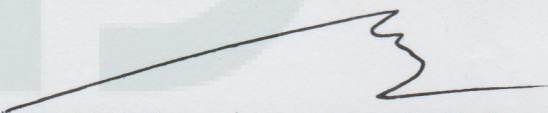
### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Irvan Yanuar Arifin
2. NIM : 10411003
3. Pembimbing : Zulkipli Lessy, M.Ag.,M.S.W.,Ph.D.
4. Judul Skripsi : Menumbuhkan Nilai-Nilai Filantropi Melalui Kegiatan Zakat,Infaq Dan Shadaqah di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	02-10-2014	1	Konsultasi Proposal	
2.	20-10-2014	2	Revisi Bab I	
3.	24-10-2014	3	Konsultasi Bab II	
4.	27-11-2014	4	Konsultasi Bab III	
5.	17-12-2014	5	Revisi Bab III	
6.	27-12-2014	6	Konsultasi Bab IV	
7.	15-01-2015	7	Konsultasi Skripsi lengkap	
8.	03-02-2014	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 3 Februari 2015

Pembimbing

  
**Zulkipli Lessy, M.Ag., M.S.W., Ph.D**  
**NIP. 196812082 00003 1 002**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : IRVAN YANUAR ARIFIN  
NIM : 10411003  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Nur Hidayat, M.Ag.

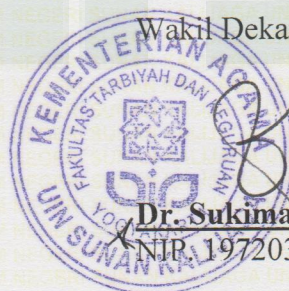
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**93.5 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan, Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama : IRVAN YANUAR ARIFIN**

**NIM : 10411003**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MI Al-Huda Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.80 (A)

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd**

NIP. 19720315 199703 1 009





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : IRVAN YANUAR ARIFIN  
NIM : 10411003  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN  
Pendidikan dan Kebudayaan  
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data  
Jember, 2 Februari 2015  
Ryung Fawanto, Ph.D.  
NIP. 19701032005011003





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/958.C/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Irvan Yanuar Arifin


تاريخ الميلاد : ٧ يناير ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ يناير ٢٠١٥ ،  
وحصل على درجة :

٥٣	فهم المسموع
٤٦	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٣٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ يناير ٢٠١٥

المدير  


الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩







MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/307.b/2014

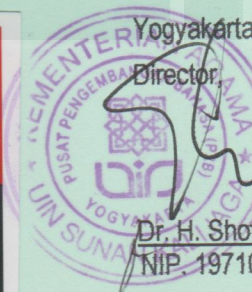
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Irvan Yanuar Arifin**  
Date of Birth : **January 7, 1991**  
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **February 28, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>42</b>
Structure & Written Expression	<b>38</b>
Reading Comprehension	<b>42</b>
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 5, 2014

Director,

**Dr. H. Shoffiyullah Mz., S.Ag, M.Ag**  
NIP. 19710528 200003 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

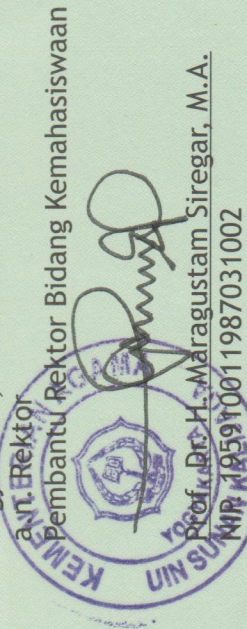
diberikan kepada:

**NAMA : IRVAN YANUAR ARIFIN  
NIM : 10411003  
Jurusan/Prodi : PAI**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010





## FOTO-FOTO PENELITIAN

Proses Penarikan Infaq pada Hari Selasa dan Jum'at  
di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta





## Lingkungan SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta





## Daftar Riwayat Hidup

1. Nama : Irvan Yanuar Arifin
2. No. Telp/Hp : 0857 4774 0938
3. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 07 Januari 1991
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta : Kedung Banteng, Rt 04 Rw 016, Sumber Agung, Moyudan, Sleman
8. Pendidikan :
  - a. SD N 1 Cimanggu (Lulus 2003)
  - b. SMP Muhammadiyah Cimanggu (Lulus 2006)
  - c. SMA Muhammadiyah Majenang (Lulus 2009)
  - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Sampai saat ini.)
9. Orangtua
  - a) Ayah : Khoiruddin, S.Pd.I Umur : 61  
Pekerjaan : Pensiunan Guru
  - b) Ibu : Suyatmi Umur : 50  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Cilingga Rt. 02 Rw. 10, Cimanggu, Cilacap, Jawa Tengah  
No. Tlp. HP : 0815 428 482 41



Yogyakarta, 3 Februari 2015

Yang membuat

Irvan Yanuar Arifin

NIM : 1041 1003



# Sertifikat

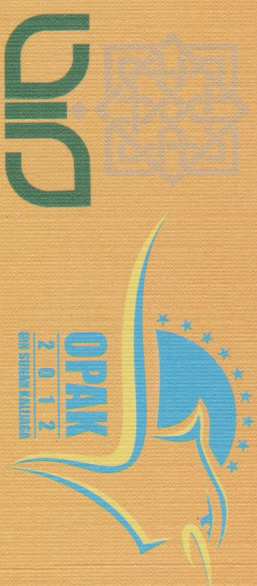
NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

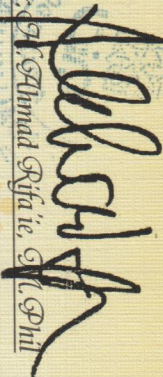
Mengerahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor 3/3

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. F. Ahmad Rifa'i, S.Pd, Ph.D



NIDP: 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEM)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Ghaliq



Presiden Mahasiswa

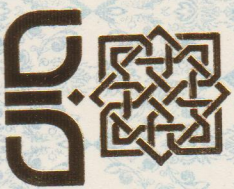
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

OPAK 2012



Ronel Maspuke  
Ketua Panitia





# Sertifikat

NO. 1182/SA/DPP PKTQ/FTK/UIN SUKA/2011

Menerangkan Bahwa :

**Irvan Yanuar Arifin**

Telah Mengikuti

**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Diselenggarakan Pada Hari Sabtu, Tanggal 31 Desember 2011

Bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lulus Dengan Nilai :

**B**

Yogyakarta, 31 Desember 2011

a.n. Dekan

Pembantu Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Vava Imam Agus Faisal

NIM. 0847 0021

Ketua  
Program DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

